

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Coronavirus Disease* merupakan penyakit yang sangat mudah menular sehingga diperlukan upaya pencegahan penularan dengan membangun paradigma positif dan proaktif melalui peran individu, keluarga dan masyarakat sehingga memahami proses penularan penyakit tersebut. Pencegahan penyakit merupakan suatu upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit khususnya penularan covid-19. Secara umum meskipun berbagai macam protokol telah diberlakukan oleh pemerintah namun penambahan kasus covid-19 terjadi setiap harinya dengan angka penularan yang masih cukup tinggi. Kementerian Kesehatan (2020) dalam situs resminya mengungkapkan bahwa penambahan kasus hari perhari menggambarkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan masih belum optimal (rendah) dilaksanakan oleh masyarakat (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Situasi sebaran covid-19 di Jawa Timur melalui situs resmi Pemerintah Provinsi Jawa Timur hingga 3 Oktober 2020 mencapai 44.649 penderita terkonfirmasi positif covid-19 dengan angka kematian mencapai 3.260 jiwa (7,30%). Situasi pandemi covid -19 Kabupaten Jember sendiri melalui situs resmi Pemerintah Kabupaten Jember hingga 3 Oktober 2020 kasus terkonfirmasi positif mencapai 846 penderita dengan angka kematian mencapai 53 jiwa (6,26%). Berdasarkan data gugus tugas wilayah Semboro jumlah terkonfirmasi positif covid-19 mencapai 120 kasus.

Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pencegahan dan pengendalian penyakit covid-19 masih rendah serta adanya anggapan bahwa penyakit tersebut merupakan penyakit flu biasa dimana ketidakpatuhan tersebut dipengaruhi oleh faktor umur, pendidikan, status pekerjaan dan adanya aspek psikologis yang berperan dalam ketidakpatuhan yang meliputi sifat pribadi, reaksi stres, *psicological*

*wellbeing* (Sari & 'Atiqoh (2020); Triyaningsih (2020); Fadli et al.,(2020); Wulandari et al.,(2020); Abdul et al., (2020).

Selain dampak fisik kejadian Covid-19 juga berdampak pada permasalahan kesehatan jiwa dan psikososial berupa ketakutan, cemas, dan panik. Orang semakin enggan bertemu dengan orang lain dan muncul curiga orang lain dapat menularkan. Perasaan ini akan memberikan respons pada tubuh untuk cepat melakukan perlindungan untuk memastikan keamanan (Utami et al., 2020).

Kecemasan diawali dari adanya situasi yang mengancam sebagai suatu stimulus yang berbahaya (*stressor*). Pada tingkatan tertentu kecemasan dapat menjadikan seseorang lebih waspada (*aware*) terhadap suatu ancaman, karena jika ancaman tersebut dinilai tidak membahayakan, maka seseorang tidak akan melakukan pertahanan diri (*self defence*). Kecemasan perlu dikelola dengan baik dalam menghadapi pandemi Covid-19 sehingga tetap memberikan *awareness* namun tidak sampai menimbulkan kepanikan yang berlebihan atau sampai pada gangguan kesehatan kejiwaan yang lebih buruk. Salah satu bentuk solusi dalam menjaga kesehatan mental adalah mengurangi menonton, membaca atau mendengarkan berita yang membuat kecemasan meningkat. Mencari informasi dari sumber-sumber terpercaya dan utamakan membuat rencana praktis melindungi diri dan orang-orang terdekat serta dapat juga mencari informasi terkait menjaga kesehatan mental di masa pandemi di berbagai sumber online juga suatu langkah yang positif (Banerjee, 2020 dalam Vibriyanti (2020).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi yaitu hubungan kecemasan masyarakat dengan perilaku kepatuhan melaksanakan protokol Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Pernyataan Masalah**

Banyaknya orang yang mengalami permasalahan kesehatan mental akibat pandemi Covid-19 bisa dipahami mengingat pandemi Covid-19 merupakan sumber stres baru bagi masyarakat dunia saat ini. Permasalahan kesehatan mental

seperti cemas karena Covid-19 dirasakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Beberapa faktor risiko utama adalah jarak dan isolasi sosial, resesi ekonomi, stres dan trauma pada tenaga kesehatan, serta stigma dan diskriminasi. Faktor tersebut juga secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang akhirnya akan memperpanjang masa pandemi.

## **2. Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan pernyataan masalah diatas maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini berupa:

- a. Bagaimanakah kecemasan masyarakat tentang covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember
- b. Bagaimanakah kepatuhan melaksanakan protokol covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember
- c. Adakah hubungan kecemasan masyarakat dengan perilaku kepatuhan melaksanakan protokol covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan masyarakat dengan perilaku kepatuhan melaksanakan protokol covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi kecemasan masyarakat tentang covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember
- b. Mengidentifikasi kepatuhan melaksanakan protokol covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember

- c. Menganalisis hubungan kecemasan masyarakat dengan kepatuhan melaksanakan protokol covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Semboro Kabupaten Jember

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Ilmu Keperawatan sebagai upaya turut serta dalam pengendalian dan pencegahan penyebaran pandemi covid-19

##### **2. Bagi Fasilitas Layanan Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan pendampingan kesehatan jiwa dan psikososial bagi masyarakat

##### **3. Bagi Penderita**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pandemi covid-19 sehingga dapat meningkatkan perilaku kesehatan dalam upaya pengendalian pencegahan penularan covid-19

##### **4. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber data bagi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan berbagai metode dan pendekatan sehingga dapat dikembangkan dalam metode asuhan keperawatan